

ISSN 2597- 6052

DOI: <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i11.3953>

MPPKI

Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia
The Indonesian Journal of Health Promotion

Research Articles

Open Access

Kejadian Anemia terhadap Kepatuhan Komsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Makassar*Incidence of Anemia on Compliance with Consumption of Supplementary Blood Tablets in Pregnant Women in the Working Area of the Makassar City Health Center*Nur Afifah Harahap¹, Eka Sarofah Ningsih², Erni Faturahmah³, Ardiana Batubara⁴, Sara Surya⁵,
Dewi Triloka Wulandari⁶, Rahmat Pannyiwi^{7*}¹STIKes Murni Teguh, Indonesia²Universitas Islam Lamongan, Indonesia³AKBID Surya Mandiri Kota Bima, Indonesia⁴Poltekkes Kemenkes RI Medan, Indonesia⁵Universitas Dharma, Indonesia⁶Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, Indonesia⁷STIKes Amanah Makassar, Indonesia*Korespondensi Penulis : rahmatpannywi79@gmail.com**Abstrak****Latar belakang:** Anemia adalah gejala dari kondisi yang mendasari, seperti kehilangan komponen darah, elemen tak adekuat atau kurangnya nutrisi yang dibutuhkan untuk pembentukan sel darah merah, yang mengakibatkan penurunan kapasitas pengangkut oksigen darah.**Tujuan:** Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kota Makassar.**Metode:** Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian deskriptif analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, status gizi, dan tingkat sosial ekonomi dengan kejadian anemia di Puskesmas kota Makassar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional* dengan melakukan pengukuran/pengamatan pada saat yang bersamaan.**Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pemahaman baik dan anemia masa kehamilan baik sebanyak 7 orang (35%). Sedangkan responden yang mempunyai pemahaman baik dan anemia masa kehamilan kurang sebanyak 5 orang (25%). Dan reesponden yang mempunyai pemahaman kurang dan anemia masa kehamilan baik sebanyak 4 orang (20%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-Square* menunjukkan ada hubungan antara pemahanan ibu hamil dengan anemia masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Kota Makassar.**Kesimpulan:** Ada hubungan tingkat pemahaman ibu hamil tentang anemia di wilayah kerja puskesmas Kota Makassar. Ada hubungan status gizi Ibu Hamil tentang anemia di wilayah kerja puskesmas Kota Makassar. Ada hubungan sisial ekonomi Ibu Hamil tentang anemia di wilayah kerja puskesmas Kota Makassar.**Kata Kunci:** Anemia; Komsumsi Tablet Tambah Darah; Ibu Hamil**Abstract****Introduction:** Anemia is a symptom of an underlying condition, such as loss of blood components, inadequate trace elements or lack of nutrients needed for the formation of red blood cells, which results in a decrease in the oxygen-carrying capacity of the blood.**Objective:** To determine the factors associated with the incidence of anemia in pregnant women in the working area of the Makassar City Health Center.**Method:** In this study the researchers used a descriptive analytic research design that aimed to determine the relationship between knowledge level, nutritional status, and socioeconomic level with the incidence of anemia at the Makassar city health center. The approach used in this study is *Cross Sectional* by measuring/observing at the same time.**Result:** Based on the results of the study above, it showed that 7 people (35%) had a good understanding of anemia during pregnancy. Meanwhile, there were 5 respondents (25%) who had a good understanding of anemia during pregnancy. And respondents who had less understanding and good anemia during pregnancy were 4 people (20%). The results of statistical tests using the *chi-Square* test showed that there was a relationship between the understanding of pregnant women and anemia during pregnancy in the working area of the Makassar City Health Center.**Conclusion:** There is a relationship between the level of understanding of pregnant women about anemia in the working area of the Makassar City Health Center. There is a relationship between the nutritional status of pregnant women regarding anemia in the working area of the Makassar City Health Center. There is a socio-economic relationship for pregnant women regarding anemia in the working area of the Makassar City Health Center.**Keywords:** Anemia; Consumption of Iron Supplement Tablets; Pregnant Women

PENDAHULUAN

Anemia khususnya pada ibu hamil sepertinya masih merupakan masalah klasik yang tidak pernah bisa ditangani dan memiliki dampak yang serius pada ibu dan bayi. Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu hamil dengan kadar hemoglobin (Hb) < 11g/dl pada trimester I dan III, sedangkan pada trimester II kadar Hb < 10,5g/dl (1). Sebagian besar penyebab anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah kekurangan zat besi. Kebutuhan yang meningkat pada masa kehamilan, rendahnya asupan zat besi merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya anemia defisiensi besi. Volume darah pada saat hamil meningkat 50%, karena kebutuhan meningkat untuk mensuplai oksigen dan makanan bagi pertumbuhan janin.

Anemia dalam kehamilan merupakan masalah yang perlu mendapat penanganan khusus oleh karena prevalensinya yang masih tinggi. Berbagai negara termasuk Indonesia melaporkan angka prevalensi anemia pada wanita hamil masih tinggi. Badan Kesehatan Dunia (*World Health Organization/WHO*) melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil yang mengalami anemia sekitar 35-75% serta semakin meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan (2).

Donor darah merupakan kegiatan menyumbangkan darah, baik untuk kebutuhan darah pengganti maupun sebagai pendonor secara langsung, yang memiliki fungsi penting didalam berbagai pelayanan kesehatan. Angka kematian akibat dari tidak tersedianya cadangan darah pada negara berkembang relatif tinggi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk membantu Palang Merah Indonesia (PMI) dalam mengumpulkan dan mensosialisasikan donor darah kepada masyarakat ditengah pandemi covid-19 dan sebagai upaya membantu ketersediaan stok darah di Kota Makassar (3).

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian deskriptif analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, status gizi, dan tingkat sosial ekonomi dengan kejadian anemia di Puskesmas kota Makassar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional* dengan melakukan pengukuran/pengamatan pada saat yang bersamaan.

HASIL

Karakteristik responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi menurut Kelompok Umur ibu hamil di Puskesmas Kota Makassar

No	Umur	Frequency(n)	Percent(%)
1	20-25 tahun	4	20
2	26-30 tahun	6	30
3	> 30 tahun	10	50
Total		20	100

Dari tabel 1 di atas menunjukkan bahwa umur responden tertinggi terdapat pada umur 30 tahun yaitu sebanyak 10 orang (50 %), diikuti umur 26-30 tahun sebanyak 6 orang (30%) sedangkan responden yang berumur 20-25 tahun menempati urutan terendah yaitu sebanyak 4 orang (20%).

Penghasilan (sosial ekonomi)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi menurut penghasilan (sosial ekonomi) ibu hamil di Puskesmas Kota Makassar

No.	Penghasilan (Rp)	Frequency(n)	Percent(%)
1	< 500.000	9	45
2	500.000-1.000.000	5	25
3	1.000.000-2.000.000	4	20
4	>2.000.000	2	10
Total		20	100

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa dari 20 responden sebagian besar berpenghasilan <500.000 yaitu sebanyak 9 orang (45%), berpenghasilan 500.000-1.000.000 sebanyak 5 orang (25%), berpenghasilan 1.000.000-2.000.000 sebanyak 4 orang (20%) dan berpenghasilan >2.000.000 sebanyak 2 orang (10%).

Pekerjaan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi menurut jenis pekerjaan ibu hamil di Puskesmas Kota Makassar

No	Jenis pekerjaan	Frequency(n)	Percent (%)
1	Bekerja	13	65
2	Tidak bekerja	7	35
Total		20	100

Dari tabel 3 di atas terlihat bahwa ada 20 responden, yang bekerja 13 orang (65%) sedangkan responden yang tidak bekerja sebanyak 7 orang (35%).

Analisa Univariat Pemahaman

Tabel 4. Distribusi Frekuensi menurut pemahaman ibu hamil di Puskesmas Kota Makassar

No	Pemahaman	Frequency(n)	Percent (%)
1	Baik	12	60
2	Kurang	8	40
Total		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 responden, yang mempunyai pemahaman baik sebanyak 12 orang (60%) dan yang mempunyai pemahaman kurang sebanyak 08 orang (40%).

Status Gizi

Tabel 5. Distribusi Frekuensi menurut status gizi ibu hamil di Puskesmas Kota Makassar

No	Status Gizi	Frequency(N)	Percent (%)
1	Cukup	14	70
2	Kurang	6	30
Total		20	100

Dari tabel 5 di atas menunjukkan bahwa dari 20 responden, yang mempunyai status gizi cukup sebanyak 14 orang (70%) dan yang mempunyai status seban gizi kurang sebanyak 6 orang (30%).

Sosial ekonomi

Tabel 6. Distribusi Frekuensi menurut sosial ekonomi ibu hamil di Puskesmas Kota Makassar

No	Sosial ekonomi	Frequency(N)	Percent (%)
1	Baik	6	30
2	Kurang	14	70
Total		20	100

Dari tabel 6 di atas menunjukkan bahwa dari 20 responden, yang memiliki sosial ekonomi baik 6 orang (30%) dan yang memiliki sosial ekonomi kurang sebanyak 14 orang (70%).

Analisa Bivariat

Hubungan pemahaman ibu hamil dengan anemia masa kehamilan

Tabel 7. Distribusi hubungan pemahaman ibu hamil dengan anemia masa kehamilan Puskesmas Kota Makassar.

No	n	Pemahaman	Anemia masa kehamilan				P	α	
			Ya		Tidak				Total
			N	%	n	%			

1	Baik	7	35	5	25	12	60	0,001	0,05
2	Kurang	4	20	4	20	8	40		
3	Total	11	55	9	45	20	100		

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pemahaman baik dan anemia masa kehamilan baik sebanyak 7 orang (35%). Sedangkan responden yang mempunyai pemahaman baik dan anemia masa kehamilan kurang sebanyak 5 orang (25%). Dan reesponden yang mempunyai pemahaman kurang dan anemia masa kehamilan baik sebanyak 4 orang (20%). Sedangkan responden yang mempunyai pemahaman kurang dan masa kehamilan kurang sebanyak 4 orang (20%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-Square adalah $p = 0,001$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ yang berarti $p < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian ada hubungan antara pemahaman ibu hamil dengan anemia masa kehamilan di Puskesmas Kota Makassar.

Hubungan status gizi ibu hamil dengan kejadian anemia masa kehamilan

Tabel 8. Distribusi hubungan status gizi ibu hamil dengan anemia masa kehamilan di Puskesmas Kota Makassar.

No	Status gizi	Anemia masa kehamilan						P	α
		Ya		Tidak		Total			
		N	%	n	%	n	%		
1	Cukup	8	40	6	30	14	70	0,010	0,05
2	Kurang	2	10	4	20	6	30		
3	Total	10	50	10	50	20	100		

Berdasarkan table 8 di atas menunjukkan bahwa responden yang mempunyai status gizi cukup dan anemia masa kehamilan baik sebanyak 8 orang (40%). Sedangkan responden yang mempunyai status gizi cukup dan anemia masa kehamilan kurang sebanyak 6 orang (30%). Dan reesponden yang mempunyai status gizi kurang dan anemia masa kehamilan baik sebanyak 2 orang (10%). Sedangkan responden yang mempunyai status gizi kurang dan masa kehamilan kurang sebanyak 4 orang (20%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-Square adalah $p = 0,010$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ yang berarti $p < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian ada hubungan antara status gizi ibu hamil dengan anemia masa kehamilan di Puskesmas Kota Makassar.

Hubungan sosial ekonomi ibu hamil dengan anemia masa kehamilan

Tabel 9. Distribusi hubungan sosial ekonomi ibu hamil dengan anemia masa kehamilan di Puskesmas Kota Makassar.

No	Sosial ekonomi	Anemia masa kehamilan						P	α
		Ya		Tidak		Total			
		N	%	n	%	n	%		
1	Cukup	3	15	3	15	6	30	0,001	0,05
2	Kurang	8	40	6	30	14	70		
3	Total	11	55	9	45	20	100		

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan bahwa responden yang mempunyai sosial ekonomi cukup dan anemia masa kehamilan baik sebanyak 3 orang (15%). Sedangkan responden yang mempunyai sosial ekonomi kurang dan anemia masa kehamilan baik sebanyak 8 orang (40%). Dan responden yang mempunyai sosial ekonomi cukup dan anemia masa kehamilan kurang sebanyak 3 orang (15%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-Square adalah $p = 0,001$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ yang berarti $p < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian ada hubungan antara sosial ekonomi ibu hamil dengan anemia masa kehamilan di Puskesmas Kota Makassar.

PEMBAHASAN

Hubungan pemahaman ibu hamil dengan anemia masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Kota Makassar

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pemahaman baik dan anemia masa kehamilan baik sebanyak 7 orang (35%). Sedangkan responden yang mempunyai pemahaman baik dan anemia masa kehamilan kurang sebanyak 5 orang (25%). Dan reesponden yang mempunyai pemahaman kurang dan anemia masa kehamilan baik sebanyak 4 orang (20%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-Square menunjukkan ada hubungan antara pemahanan ibu hamil dengan anemia masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Kota Makassar.

Hubungan status gizi ibu hamil dengan anemia masa kehamilan di Puskesmas Andalas Kota Makassar

Berdasarkan hasil analisa diatas menunjukkan bahwa responden yang mempunyai status gizi cukup dan anemia masa kehamilan baik sebanyak 8 orang (40%). Sedangkan responden yang mempunyai status gizi cukup dan anemia masa kehamilan kurang sebanyak 6 orang (30%). Dan reesponden yang mempunyai status gizi kurang dan anemia masa kehamilan baik sebanyak 2 orang (10%). Sedangkan responden yang mempunyai status gizi kurang dan masa kehamilan kurang sebanyak 4 orang (20%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-Square adalah $p = 0,010$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ yang berarti $p < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian ada hubungan antara status gizi ibu hamil dengan anemia masa kehamilan di Puskesmas Kota Makassar.

Hubungan sosial ekonomi ibu hamil dengan anemia masa kehamilan di Puskesmas Andalas Kota Makassar

Berdasarkan hasil analisa di atas menunjukkan bahwa responden yang mempunyai sosial ekonomi cukup dan anemia masa kehamilan baik sebanyak 3 orang (15%). Sedangkan responden yang mempunyai sosial ekonomi kurang dan anemia masa kehamilan baik sebanyak 8 orang (40%). Dan responden yang mempunyai sosial ekonomi cukup dan anemia masa kehamilan kurang sebanyak 3 orang (15%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-Square adalah $p = 0,001$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ yang berarti $p < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian ada hubungan antara sosial ekonomi ibu hamil dengan anemia masa kehamilan di Puskesmas Kota Makassar.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan tingkat pemahaman ibu hamil tentang anemia di wilayah kerja Puskesmas Kota Makassar. Kemudian ada hubungan status gizi Ibu Hamil tentang anemia di wilayah kerja Puskesmas Kota Makassar. Dan ada hubungan sisial ekonomi Ibu Hamil tentang anemia di wilayah kerja Puskesmas Kota Makassar.

SARAN

Penelitian ini merekomendasikan, untuk peneliti hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti dalam mengembangkan kemampuan melaksanakan kajian-kajian ilmiah di bidang kesehatan khususnya keperawatan.

Untuk instansi tempat penelitian. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi petugas perawat dalam meningkatkan kinerja dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan.

Untuk profesi keperawatan. Hasil penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan bagi profesi keperawatan dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dama Yanti Diana. 2010. Makanan Pendamping ASI. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
2. Dewi, Wawan. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta. Nuha Medika.
3. Hidayat Alimun Azis 2007. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data. Jakarta : Salemba Medika.
4. Indiarti. 2008. Buku Pintar Ibu Kreatif, ASI, Susu Formula dan Makanan Bayi. Yogyakarta: Elmatara Publishing.
5. Krisnatuti Diah, Yenrina. 2001. Menyiapkan Makanan Pendamping ASI. Jakarta: Puspa Swara.
6. Lira, A., Pannyiwi, R., Sima, Y., kurniawati, K., & Rahmat, R. A. (2022). PKM Donor Darah. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.3>
7. Masdarwati, M., Kadir, E., Serli, S., Ruben, S. D., Pannyiwi, R., & Rante, A. (2023). Penyuluhan Tentang Makanan Pendamping Asi Dengan Status Gizi Balita. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 40–42. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i2.28>

8. Mansjoer, 2001. Kapita Selekta Kedokteran. Aescolopius ; Jakarta
9. Manuaba I.B.G. 1998. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan. Jakarta Penerbit Buku Kedokteran. EGC.
10. Nugrawati, N., Fitriani, F., Marzuki, M., Samila, S., Syam, R., Ekawati, N., & K, H. (2023). Analisis Faktor Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping Asi Dengan Status Gizi Balita. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(2), 57–59. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i2.20>
11. Notoatmodjo Soekidjo. 2007. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta.
12. Nurhaedah, N., Sutarna, A., Abdullah, D., Haedir, H., Aditia, D., Zafera Adam, J. d'Arc, & Erliana, C. I. (2023). Pemeriksaan Kesehatan Tekanan Darah Di Kantor Kelurahan Biraeng Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(3), 80–86. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i3.68>
13. Proverawati Atikah, Asfuah Siti. 2009. Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan. Yogyakarta: Muha Medika.
14. Purbanova, R., Asmi, A. S., Wahyuni, R., Putri, L. E., & Pannyiwi, R. (2023). Pemeriksaan SADARI dan SADASI Internal Bhayangkari Polres Pelabuhan Makassar. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(3), 116–121. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i3.74>
15. Resti Wijayanti, F. E., HB, E., Ratu, M., Arfah, A., Hartati, A., & Werdyaningsih, E. (2022). Analisis Faktor Terhadap Pelaksanaan Standar Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Puskesmas. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1), 47–49. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.39>
16. Sagiono. 2008. Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D. Bandung: Alfabeta.
17. Suririnah. 2009. Buku Pintar Merawat Bayi 0-12 bulan. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
18. S.A. Nugraheni, 2009. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Status Anemia Dalam Kehamilan. Medicastore.
19. Sutomo Budi, Anggraini Yanti. 2010. Makanan Sehat Pendamping ASI. Jakarta: Demedia Pustaka.
20. Tarwoto dan Wasnidar, 2002. Buku Saku Anemia pada Ibu Hamil. Trans Infomedia : Jakarta
21. Watik Ahmad. 2008. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.